

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Relevansi nilai informasi akuntansi dilihat dari pengaruh laba bersih per saham, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan goodwill dalam pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data. Data diperoleh dari data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2009 sampai tahun 2014. Sampel penelitian sebesar 13 perusahaan dengan total 78 data selama periode sebelum dan sesudah periode IFRS. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis *chow test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah adopsi IFRS secara penuh di Indonesia. Hasil *chow test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan model regresi antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukan adopsi IFRS di Indonesia.

Kata kunci : IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Model Harga, *Chow test*.